BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Thailand

Asal mula Kerajaan Thai secara tradisional dikaitkan dengan sebuah kerajaan yang berumur pendek, Kerajaan Sukhothai yang didirikan pada tahun 1238. Kerajaan ini kemudian diteruskan Kerajaan Ayutthaya yang didirikan pada pertengahan abad ke-14 dan berukuran lebih besar dibandingkan Sukhothai. Kebudayaan Kerajaan Thai dipengaruhi dengan kuat oleh Tiongkok dan India. Hubungan dengan beberapa negara besar Eropa dimulai pada abad ke-16 namun meskipun mengalami tekanan yang kuat, Kerajaan Thai tetap bertahan sebagai satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh negara Eropa[4], (namun pernah diduduki oleh tentara Jepang sebagai Teritori Imperial. Oleh karena mendapat pengaruh dan tekanan bangsa Barat yang mengakibatkan berbagai perubahan pada abad ke-19 maka diberikan banyak kelonggaran bagi pedagang-pedagang Britania di Thailand.

Kerajaan Thai memasuki babak pemulihan pada tahun 1999; ekonominya menguat 4,2% dan tumbuh 4,4% pada tahun 2000, kebanyakan merupakan hasil dari ekspor yang kuat - yang meningkat sekitar 20% pada tahun 2000. Pertumbuhan sempat diperlambat ekonomi dunia yang melunak pada tahun 2001, namun kembali menguat pada tahun-tahun berikut berkat pertumbuhan yang kuat di Tiongkok dan beberapa program stimulan dalam negeri serta Kebijakan Dua Jalur yang ditempuh pemerintah Thaksin Shinawatra. Pertumbuhan pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tahun 2003 diperkirakan mencapai 6,3%, dan diperkirakan pada 8% dan 10% pada tahun 2004 dan 2005.

Sektor pariwisata menyumbang banyak kepada ekonomi Kerajaan Thai, dan industri ini memperoleh keuntungan tambahan dari melemahnya Baht dan stabilitas Kerajaan Thai. Kedatangan wisatawan pada tahun 2002 (10,9 juta) mencerminkan kenaikan sebesar 7,3% dari tahun sebelumnya (10,1 juta).

B. Gambaran Umum Provinsi Yala

Yala adalah provinsi (*changwat*) Thailand yang terletak di bagian paling selatan negara tersebut. Wilayah-wilayah yang berdekatan (dari barat laut searah jarum jam) adalah Songkhla, Pattani dan Narathiwat. Yala berbatasan dengan Malaysia di bagian selatan. Masyarakat Melayu setempat memanggil wilayah mereka, *Jolor*.

Pada mulanya, Yala, bersama dengan Narathiwat adalah sebagian dari kesultanan Melayu Pattani yang berada di bawah pengaruh kerajaan Siam Sukhothai dan Ayutthaya. Setelah Ayutthaya jatuh pada tahun 1767 Pattani menjadi merdeka tetapi kembali kepada Siam sewaktu pemerintahan Raja Rama I. Pada 1909, Siam menaklukkan Pattani akibat perjanjian mereka dengan Kekaisaran Britania. Narathiwat dan Yala diatur secara terpisah.

Yala merupakan salah satu dari empat provinsi Thailand yang mempunyai mayoritas penduduk yang beragama Islam; lebih kurang 68,9% adalah Muslim. 66,1% penduduk Yala adalah bangsa Melayu.

Lambang wilayah Yala memaparkan seorang penambang bijih timah dengan alat-alat pertukangannya seperti pengumpil, cangkul dan bakul. Yala pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

asalnya merupakan sebuah kota yang giat dalam pertambangan bijih timah dan *tungsten*. Yala terbagi atas 7 daerah Kabupaten (*Amphoe*r) dan satu kawasan kecil (*King Amphoe*), dibagi lagi atas 56 daerah kecamatan (*tambon*) dan 341 buah kampung (*mubaan*).

Ampouer Bannangstar salah satu Ampouer yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yala. Tesbal Ampouer Bannangstar status aslinya sanitasi. Didirikan sesuai dengan Perintah kementrian dalam negeri pada tanggal 14 November 1956, sesuai dengan undang-undang (Rattamanoon Thai) Negara pasal 73 bagian 45, pada tanggal 30 mei 1956 mengangkat status suaka Bannangstar ke Tesbal Ampouer Bannangstar pada tanggal 25 mei 1999, dan memindahkan kantor tersebut dari kantor distrik ke gedung No 409/3 Moo 2 terletak di sepanjang jalan sukyang. (Highway 410) di seberang Bannangstar intarachat School provinsi Yala 95130 untuk memudahkan menjadi pusat dalam melayanan masyarakat.

Ampouer BannangSatar Terletak di Jalan Suk Yang. (Highway 410) adalah 39 kilometer dari ibukota provinsi Yala. Ampouer BannangSatar Luasnya sekitar 15 kilometer persegi. Luasnya sekitar 9.370,50 rai. Ada Sungai Pattani kelilingi oleh 3 sisi, penduduk setempat hidup berkelompok. rincian daerah Ampouer Bannangsatar, Provinsi Yala, Berdasarkan Bagian 4 dari Undang-Undang Ratamanoon Utara dan timur Terletak 80 meter di sebelah timur Yaha, 80 meter ke arah timur, dan 400 meter di sebelah utara Jalan Yala-Betong.

Secara administratif ampouer Bannangstar dengan ampouer moeng di sebelah timur, ampouer krongpinang di sebelah barat, dan ampouer betong di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebelah selatan. ampouer Bannangstar atas 6 Tambon, dan 103 kampung.

Jumlah penduduk ampouer Bannangstar pada tahun 2015 sebanyak 88.433 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 35.374 jiwa dan perempuan sebanyak 53.059 jiwa. Pada tahun 2014 jumlah angkatan kerja tercatat 97.268 jiwa, sementara tahun 2015 menjadi 77.654 jiwa. Jumlah penganggur pada tahun 2014 sebanyak 3.568 jiwa, turun menjadi 2.589 jiwa pada tahun 2015.

Perekonomian ampouer Bannangstar pada tahun 2015 berada pada kondisi yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi mencapai 5,46%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,43% dan merupakan capaian tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Sembilan sektor mengalami pertumbuhan positif. Sumber menguatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2015 di ampouer Bannangstar terutama didukung oleh pemerintah dan partipasi masyarakat pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun 2014. Jumlah penduduk ampouer Bannangstar berdasarkan mata pencaharian, terdiri dari penduduk yang bermata pencaharian pada bidang pertanian, listrik, gas, dan air, perdagangan, komunikasi/transportasi, keuangan, dan jasa lainnya.

Visi Tesbal Ampouer Bannangstar tahun 2015–2019 adalah Bannangstar Sejahtera, Demokratis, dan Agamis. Pengertian dari visi tersebut adalah kondisi ampouer Bannangstar yang produktif-profesional, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera dan demokratis di masa yang akan datang.

Visi tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam misi. Misi Tesbal Ampouer Bannangstar sendiri adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Mewujudkan masyarakat Bannangstar yang sejahtera lahir dan batin berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang demokratis.

Berdasarkan visi dan misi yang dirancangkan Tesbal Ampouer Bannangstar tersebut diketahui bahwa ampouer Bannangstar ingin mewujudkan kesejahteraan kepda seluruh masyarakat Bannangstar yang didukung oleh pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang demokratis. Mengingat pentingnya tujuan tersebut maka Tesbal Ampouer Kabupaten Bannangstar melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tesbal Tambon Bannangsatar serupanya kantor sudah lama yang berasal dari tahun 1907 hingga saat ini selama 94 tahun.manyoritas masyarakat setempat berbicara bahasa Melayu Patani dan beragama Islam. Tesbal Tambon Bannangsatar ada jugak kampung-kampung dibawah Tambon itu 11 kampung yaitu kampung Phawang Nok, kampung Phawang Nai, Kampung Kude, Kampung Ngokkapo, Kampung Bannang kuwae, kampung Khasod, kampung buesu, Kampung buerapek, kampung Wang hin, Kampung Bangoi chekok. Dan sekarang pada perioder 2015-2019 dipimpin oleh Mr. Abdul wofo Matae ha sebagai ketua Tesbal Tambon Bannangstar.

Tesbal Tambon Kaen Banglang dibawah Ampouer Bannangstar Provinsi Yala dipimpin oleh Mr. Ma'Yusof Alimama sebagai ketua Tesbal Tambon Kaen Banglang perioder 2015-2019 ada pegawai dikantor semua 43 orang terdiri badan Administrasi umum, badan hubungan masyarakat dll ,Tesbal Tambon Kaen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Banglang jugak terletak sekitar 25 kilometer dari Ampouer Bannangsatar dan 60 km dari ibukota provinsi Yala. Tambon Kaen Banglang adalah kotamadya Kaen Bang Lang pada 1 Juli 2007 dengan luas sekitar 510.600 rai. Sebagian besar dataran adalah gunung yang tinggi, lereng yang lebih rendah adalah daerah reservoir ada gunung besar dan kecil banyak didaerah.masyarakat setempat manyoritas kerja kebun buah-buahan, karet dll.

Tesbal tambon Tam ta lu terdiri Pada 19 Januari 1996, Dewan Tesbal Tambon Tam ta lu diangkatkan Tesbal sebagai tempat administrasi tanbon Tam talu. Kementerian Dalam Negeri. Pembentukan Organisasi Administrasi Tambon pada 19 Januari 1996, dengan Tuan Wah Abduldaya wenghama sebagai ketua Tesbal tambon tam ta lu pertama, tambon tam ta lu terdiri dari 8 kampung. Tambon tam ta lu jugak ada symbol yang bermakna Simbol itu adalah lingkaran dengan dua huruf. Di bawah matahari Berarti kecerahan Kemakmuran masyarakat Tambon tam ta lu. Ini adalah dasar dari pengembangan negara dan simbol dari 3 orang berarti wakil rakyat, anggota tesbal tambon tam ta lu dan semua staf untuk saling membantu untuk bekerja sama satu sama lain dalam pembangunan tambon yang sejahtera dan kemakmuran berkelanjutan selamanya.

Tambon Bachok adalah daerah Tambon Bachok di antara Bannangstar dengan kaen Bang lang tambon bachok jugk nama asalnya Ban Pe’k Boon Awalnya, ada pedagang Cina tinggal ditempat dan masyarakat tempat panggil mereka namanya "Pe’k" untuk mendirikan toko yang menjual dan membeli dengan masyarakat penduduk dan desa. Hanya ada satu toko di camat. Penduduk tempatan menyebutnya "Pe’k Boon" hingga saat ini. Nama desa selalu digunakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tesbal Tambon Bachok jugak sekarang pertanggung jawab pada lembaga pemerintah ada Mr.Rome MAk el sebagai ketua tambon Bachok.

Tambon Bachok kedudukan rakyat tradisional Mayoritas orang Thai beragama Islam. Tambon bachok Jalan panjang dan nyaman untuk transportasi. Jadi kecamatan kita banyak Memperdagangkan produk pertanian Dan berbagai kegunaan.

Bahasa yang paling umum digunakan adalah bahasa melayu patani , yang berasal dari bahasa proto, dialek Bahasa melayu Malaysia yang bertetangga saat ini, muslim dikampung ini harus berpendidikkan Al-quran dan Bahasa arab dalam menggunakan untuk tulisan Bahasa arab.

Pada 25mei Januari 1993, Dewan tambon Tanok putek diangkatkan setatus sebagai tesbal tambon tanok putek sebagai tempat administrasi Tambon. Kementerian Dalam Negeri. Pembentukan pengurus tambon pada 25 mei 1993, dengan mengangkat Mr.sorayud inpakdi sebagai ketua tesbal tambon tanok putek sebagai orang yang pertama, tambon tanok putek merupakan salah satu tambon dari 6 tambon di bupaten Bannangstar. Dalam Peraturan kabupaten Nomor 06 tahun 1995 Tentang Pemekaran dan Pembentukan Wilayah Kerja Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah tambon tanok putek dan Peraturan provinsi Kota yala No 14 tahun 1995 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dewan pengurus tambon tanok putek Pemerintah Kota provinsi Yala, dimana disebutkan bahwa tambon tanok putek terdiri dari 5 kampung yaitu : kampung kue long,ka,pung talingchan, kampung sa’ eh nai, kampung sa’ eh nok, kampung lubae sumud.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tesbal tambon Talingcan merupakan salah satu tambon yang ada di Ampouer Bangnangstar. Secara geografis tambon talingcan berbatasan dengan 3 tambon. Sebelah utara berbatasan dengan hutan banglang, sebelah timur berbatasan dengan tambon bachok, sebelah barat berbatasan dengan tambon Bannangstar. Tambon talingcan mempunyai luas wilayah terbesar ketiga di Ampouer Bannangstar yaitu seluas 43.09 km . Tambon Talingcan terbagi atas 4 kampung yaitu kampung tabing tinggi, kampung kuanlang, kampung nok nainam, kampung sripaksi. kampung tabing tinggi memiliki luas wilayah 703 ha. kampung tersebut memilik luas wilayah terkecil jika dibandingkan dengan kampung-kampung lain di tambon talingcan. tambon ini merupakan daerah agrowisata yang cukup terkenal diantara para wisatawan lokal.

Kampong yang terluas di tambon talingcan yaitu kampung kuanlang seluas 1559 ha dimana terdapat banyak kantor pemerintahan yang terletak di desa tersebut. Di sebelah utara terletak kampung nok nai nam yang mempunyai luas 1304 ha. Daerah ini mempunyai banyak tempat wisata dan berbatasan langsung dengan hutan banglang. Tambon talingcan memiliki potensi tanaman buah-buahan terutama durian Mhontong. Tambon talingcan merupakan daerah penghasil durian Mhontong terbesar di Ampuer bangnnangstar produksi Durian mhontong mencapai 1.852.000 kuintal di tambon talingcan jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain durian mhontong, pohon nangka juga banyak terdapat di wilayah talingcan. Pada tahun 2014, tercatat bahwa buah nangka yang dihasilkan sebesar 50 kuintal. Tanaman buah – buahan lainnya mengalami penurunan juga dibandingkan tahun sebelumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jumlah penduduk di tambon talingcan berdasarkan sensus penduduk tahun 2014 adalah 33.221 orang. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16.422 orang sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 16.679 orang. Mayoritas pekerjaan utama di tambon talingcan adalah petani, hal ini disebabkan karena kondisi alam talingcan sebagai daerah pertanian hasil berupa bahan pangan, perkebunan peternakan, maupun perikanan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :